



# PEWARNAAN RAMBUT

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Editor:  
Nurhijrah, S.Pd., M.Pd

# PEWARNAAN RAMBUT

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd



**TAHTA MEDIA GROUP**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## PEWARNAAN RAMBUT

Penulis:

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Nurhijrah, S.Pd., M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 63, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-237-3

Cetakan Pertama:

November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2023 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan buku Pewarnaan Rambut Berbasis Project Based Learning (PjBL), buku ini disusun untuk memberikan pemahaman tentang Pewarnaan Rambut salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik *Spotting and Streaking*.

Pewarnaan rambut telah menjadi bagian integral dari industri kecantikan, buku ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang komprehensif mengenai teknik pewarnaan rambut. Pendekatan dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada project, dalam bahan ajar ini telah dijelaskan bagaimana teknik pewarnaan rambut yang baik dan benar untuk mendukung dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mempelajari mata kuliah pewarnaan rambut dikelas.

Mata kuliah pewarnaan rambut ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang mengambil kelas tata rias pada perguruan tinggi, materi yang disajikan dalam buku ini ditujukan bagi pendidik, peserta didik, maupun untuk umum dan yang tertarik untuk mengetahui teknik-teknik dalam melakukan pewarnaan rambut khususnya dalam menggunakan metode Project Based Learning (PjBL).

Bahan evaluasi dan project yang dilampirkan pada bab buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga, sehingga dapat mengimplementasikan proses pembelajaran dengan baik menggunakan teknik pewarnaan rambut yang baik pula, sehingga dapat dijadikan motivasi, menimbulkan kreativitas, dan relevan untuk peserta didik.

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu, penulis menyadari bahwa bahan ajar ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih apabila para pembaca senantiasa memberikan saran, dan masukan membangun terhadap bahan ajar ini.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR _____	iv
DAFTAR ISI _____	v
BAB 1 KONSEP DASAR PEWARNAAN _____	1
A. Tujuan Pembelajaran _____	1
B. Pendahuluan _____	1
C. Rangkuman _____	11
D. Evaluasi / Soal Latihan _____	11
BAB 2 SIFAT DAN KARAKTERISTIK PEWARNAAN _____	12
A. Tujuan Pembelajaran _____	12
B. Pendahuluan _____	12
C. Rangkuman _____	15
D. Project! _____	16
BAB 3 KLASIFIKASI PEWARNAAN _____	17
A. Tujuan Pembelajaran _____	17
B. Pendahuluan _____	17
C. Rangkuman _____	29
D. Project ! _____	30
BAB 4 ALAT, LENAN DAN KOSMETIK PEWARNAAN _____	31
A. Tujuan Pembelajaran _____	31
B. Pendahuluan _____	31
C. Rangkuman _____	44
D. Project ! _____	45
BAB 5 SPOTTING DAN STREAKING RAMBUT _____	46
A. Tujuan Pembelajaran _____	46
B. PENDAHULUAN _____	46
C. Rangkuman _____	60
D. Evaluasi _____	60
DAFTAR PUSTAKA _____	62
PROFIL PENULIS _____	63



---

# BAB 1

## KONSEP DASAR PEWARNAAN

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi konsep dasar pewarnaan rambut, mahasiswa mampu :

1. Mendeskripsikan Pengertian Pewarnaan
2. Mendeskripsikan Tujuan atau Manfaat Pewarnaan

### B. PENDAHULUAN

Rambut dikenal sejak zaman dahulu dengan julukan “mahkota” bagi wanita. Tetapi di zaman yang sudah maju seperti sekarang, julukan tersebut tidak lagi tertujuhanya kepada kaum wanita, namun juga untuk pria. Peranan rambut sangat penting untuk diperhatikan karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala. Tetapi juga pertama sebagai pelindung terhadap rangsangan fisik seperti panas, dingin, kelembaban dan sinar. Kedua sebagai pelindung terhadap rangsangan mekanik seperti pukulan, gosokan dan tekanan serta ketiga sebagai pelindung terhadap rangsangan kimia seperti berbagai zat kimia dan keringat (Rum dkk., 2019)

Pada zaman modern sekarang ini, pewarnaan merupakan tren rambut yang banyak digemari baik pria maupun wanita tanpa mengenal batas usia. Teknik untuk mewarnai pun lebih muda dan simple, kita dapat dengan mudah bergonta-ganti warna rambut dalam waktu berdekatan dengan inovasi yang dilakukan. Pewarnaan merupakan tindakan mengubah warna rambut yang dikenal sejak zaman mesir purba, bangsa yunani, cina purba, dan hindu. Pada zaman itu, pewarnaan rambut menggunakan bahan berasal dari tumbuh-tumbuhan dan disebut pewarna nabati atau pewarna tradisional. Zaman dulu wanita romawi kuno sangat menggemari warna rambut. Tidak hanya pada rambut, tetapi mereka juga memberi warna pada kuku, telapak tangan dan kaki terutama penari.

Pewarnaan rambut merupakan proses estetika yang melibatkan modifikasi warna rambut dengan bahan kimia. Konsep dasar pewarnaan rambut melibatkan pemahaman terhadap struktur rambut, terdiri dari lapisan kutikula, korteks, dan medula, di mana proses pewarnaan biasanya bertujuan memasukkan pigmen ke dalam korteks untuk mengubah warna rambut. Pengenalan terhadap pigmen alami rambut dan bagaimana pewarnaan memodifikasinya juga menjadi prinsip krusial dalam proses ini. Selain itu, pemahaman akan roda warna yang terdiri dari warna dasar utama, seperti

merah, kuning, dan biru, membantu dalam memilih dan mencampur warna secara tepat. Proses pewarnaan rambut juga melibatkan penggunaan jenis pewarna yang berbeda, baik yang bersifat permanen maupun sementara, serta perawatan sebelum dan sesudah proses pewarnaan untuk menjaga kesehatan rambut dan warna yang dihasilkan. Risiko dan efek samping seperti reaksi alergi atau kerusakan rambut juga menjadi bagian dari konsep dasar, menekankan pentingnya konsultasi dengan ahli pewarnaan rambut sebelum melakukan perubahan besar pada warna rambut guna meminimalkan risiko yang mungkin terjadi. Pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep dasar ini memainkan peran krusial dalam kesuksesan proses pewarnaan rambut dengan aman dan efektif.

## 1. Pengertian Pewarnaan

(Kesumawati dkk., 2023) Pewarnaan rambut atau pengecatan rambut adalah sebuah praktik mengubah warna rambut. Alasan utamanya adalah untuk kecantikan, untuk menutup rambut uban atau putih, untuk mengubah warna yang dianggap yang lebih diinginkan atau bermode, atau untuk mengembalikan warna rambut asli setelah luntur karena proses penataan rambut atau pengaruh sinar matahari (Krogh dkk., 2016).

Pewarna rambut adalah sediaan kosmetik yang digunakan dalam tata rias rambut baik untuk mengembalikan warna asalnya/menutupi atau untuk membuat warna lain (Badan POM, 2008).

Warna rambut manusia bermacam-macam bergantung pada jenis pigmen yang terdapat dalam korteks rambut. Untuk mengubah warna rambut diperlukan pengetahuan tentang warna dasar (primer) yang terdiri dari warna merah, kuning, biru. Warna sekunder adalah warna yang dibentuk dari campuran warna primer, yaitu warna merah-kuning (jingga), kuning-biru (hijau), merah-biru (ungu). Warna tersier adalah campuran warna sekunder, yaitu merah-jingga. Jingga-kuning, dan sebagainya

Pewarnaan adalah tindakan mengubah warna rambut. Ada tiga proses utama yang dikenal dalam pewarnaan modern, yaitu penambahan warna (*hair tinting*), pemudaan warna (*hair lightening*), dan menghilangkan warna (*bleaching*). Penambahan warna (*hair tinting*) digunakan untuk menutupi warna rambut kelabu atau uban yang terjadi karena rambut telah kehilangan pigmen warna asli rambut. Pemudaan warna (*hair lightening*) digunakan dalam pewarnaan korektif atau *corrective coloring*. Sementara itu, *bleaching* digunakan untuk mempersiapkan proses perubahan warna yang lebih mendasar, dengan

cara menghilangkan warna rambut baik sebagian atau seluruhnya untuk kemudian dimasukkan warna yang baru (Dwi Ermavianti dkk., 2021).

a. Penambahan Warna (*Hair Tinting*)

Penambahan warna dalam konteks pewarnaan rambut bisa merujuk pada berbagai hal. Misalnya, menambahkan warna ke rambut alami untuk memperkaya atau merubah warnanya, menerapkan sorotan atau bayangan tertentu, atau bahkan menambahkan dimensi dengan beberapa warna yang berbeda untuk menciptakan tampilan yang lebih kompleks. Teknik seperti pewarnaan ombre, bayangan, atau sorotan yang dipilih dengan bijak dapat memberikan dimensi dan kedalaman pada gaya rambut. Penggunaan beragam pewarna juga bisa menciptakan efek bertingkat atau dimensi pada tatanan rambut yang lebih kompleks.

b. Pemudaan warna (*Hair Lightening*)

Pemudaan warna rambut adalah istilah yang sering digunakan dalam industri kecantikan untuk merujuk pada proses pewarnaan rambut yang bertujuan untuk mengembalikan warna asli rambut atau memberikan tampilan yang lebih muda. Ini bisa melibatkan penutupan rambut putih, mencerahkan warna rambut yang mulai memudar, atau merestorasi warna asli rambut yang hilang karena faktor seperti penuaan atau kerusakan lingkungan. Pemudaan warna rambut sering dilakukan dengan menggunakan pewarna yang lebih dekat dengan warna asli rambut atau dengan teknik pewarnaan yang memberikan kilau dan kesegaran pada rambut, memberikan tampilan yang lebih muda dan segar.

c. Menghilangkan Warna (*Bleaching*)

Menghilangkan warna dari rambut dapat dilakukan dengan beberapa metode tergantung pada jenis warna dan seberapa dalam warna telah meresap ke dalam batang rambut.

- **Pencuci Warna atau Pembersih Warna:** Ada produk khusus yang dapat membantu menghilangkan sisa warna dari rambut. Pembersih warna bekerja dengan cara mengurangi jumlah pigmen warna dari rambut. Namun, ini mungkin tidak sepenuhnya mengembalikan warna asli.
- **Pemutih atau Pengangkat Warna:** Jika warna yang diinginkan adalah rambut yang jauh lebih terang dari warna saat ini, pemutih dapat digunakan untuk menghilangkan pigmen warna dari rambut. Ini proses yang lebih kuat dan perlu dilakukan dengan hati-hati karena bisa merusak rambut.



---

## **BAB 2**

---

# **SIFAT DAN KARAKTERISTIK PEWARNAAN**

---

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi sifat dan karakteristik pewarnaan, mahasiswa mampu :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sifat-sifat kosmetik pewarnaan
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik macam-macam kosmetik

### **B. PENDAHULUAN**

Pewarnaan rambut telah menjadi fenomena yang tak terelakkan dalam industri kecantikan, menawarkan kemungkinan besar dalam transformasi tampilan. Sifat dan karakteristik dari proses ini melibatkan lebih dari sekadar perubahan warna. Elemen-elemen dasar dalam pewarnaan rambut, seperti pigmen alami, pewarna, dan pengangkat pigmen, menjadi inti dari perubahan ini. Namun, di balik penampilan yang mengagumkan, terdapat dampak yang perlu diperhatikan, baik pada struktur rambut maupun pada kesehatan kulit kepala. Memahami dengan cermat sifat kimia, pengaruhnya terhadap struktur rambut, dan pengaruhnya terhadap kesehatan menjadi landasan penting untuk melangkah dalam proses pewarnaan rambut yang bertanggung jawab. Dalam pandangan mendalam tentang sifat dan karakteristik pewarnaan rambut, kita dapat mengeksplorasi peran esensial ini dalam transformasi penampilan dan dampaknya pada kesehatan rambut.

#### **1. Sifat-Sifat Kosmetik Pewarnaan**

Pewarnaan rambut melibatkan berbagai sifat kosmetik yang memengaruhi hasil akhir, interaksi dengan rambut, dan efek pada kulit kepala. Beberapa sifat kosmetik dalam pewarnaan rambut meliputi:

- a. **Stabilitas Warna**  
Kemampuan pewarna untuk bertahan lama pada rambut tanpa terkikis atau memudar terlalu cepat.
- b. **Ketersediaan Warna**  
Berbagai warna dan nuansa yang dapat dihasilkan oleh pewarna, serta seberapa baik pewarna tersebut menghasilkan warna yang diinginkan.

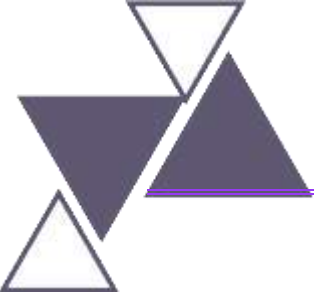
- c. Ketahanan terhadap Cuci dan Paparan Lingkungan: Seberapa baik warna bertahan saat rambut dicuci atau terpapar sinar matahari, angin, atau polusi.
- d. Kemampuan Menutupi Rambut Abu-abu: Efektivitas pewarna dalam menutupi rambut abu-abu atau memberikan warna yang seragam pada rambut yang telah memutih.
- e. Kemudahan Aplikasi: Keterampilan dan kemudahan dalam mengaplikasikan pewarna ke rambut dengan hasil yang merata dan profesional.
- f. Efek Samping: Potensi reaksi alergi, iritasi kulit kepala, atau kerusakan rambut sebagai akibat dari penggunaan pewarna, termasuk bahan kimia yang digunakan dalam formulasi.
- g. Kondisi Rambut Pasca-Pewarnaan: Dampak pewarnaan terhadap kesehatan rambut, seperti kelembutan, kekuatan, dan kelembapan setelah proses pewarnaan.

Memahami sifat-sifat ini membantu dalam pemilihan pewarna yang tepat, teknik aplikasi yang sesuai, dan perawatan rambut yang tepat setelah proses pewarnaan. Mengetahui dampak potensial pada rambut dan kulit kepala juga penting untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan proses pewarnaan.

## 2. Karakteristik Macam-Macam Kosmetik Pewarnaan

Jika proses suatu jenis kosmetik perawatan rambut dikehendaki hanya berlangsung di lapisan rambut saja, maka baik digunakan kosmetik yang bersifat asam. Penggunaan pembilas yang bersifat asam akan menutup kembali imbrikasi rambut dan menghilangkan kekusutannya. Sebaliknya, jika dalam suatu perawatan rambut, prosesnya dikehendaki terjadi di dalam kulit rambut, maka perlu digunakan kosmetika rambut yang bersifat lindi. Pemakaian kosmetika harus di dasarkan kapada kondisi rambut dan tujuan yang hendak dicapai. Penggunaan kosmetik rambut yang bersifat lindi, harus dilakukan dengan lebih berhati-hati, karena sering menjadi penyebab utama terjadinya kerusakan rambut.

Dalam kosmetik pewarnaan, terdapat beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan. Pewarnaan adalah tindakan mengubah warna rambut, dan pewarnaan modern dikenal tiga proses utama, yaitu penambahan warna, penghilangan warna, dan perubahan warna. Pemakaian kosmetika harus didasarkan pada kondisi rambut dan tujuan yang hendak dicapai. Pewarnaan rambut yang bersifat lindi harus dilakukan dengan lebih berhati-hati, karena sering menjadi penyebab utama terjadinya kerusakan rambut.



---

## **BAB 3**

# **KLASIFIKASI PEWARNAAN**

---

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi klasifikasi pewarnaan, mahasiswa mampu :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pewarna nabati
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pewarna logam
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pewarna campuran
4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pewarna sintetik organik

### **B. PENDAHULUAN**

Pewarnaan memiliki peran yang signifikan dalam memberikan identitas visual pada berbagai objek dan medium. Klasifikasi pewarnaan menjadi sebuah aspek penting dalam memahami keragaman serta sifat-sifat yang dimilikinya. Proses pengelompokan ini membantu dalam menyusun suatu sistem yang memudahkan identifikasi dan aplikasi warna secara lebih terorganisir. Klasifikasi pewarnaan melibatkan berbagai parameter, seperti jenis pigmen atau zat warna yang digunakan, struktur kimia, dan karakteristik optiknya. Dengan memahami klasifikasi pewarnaan, kita dapat menggali lebih dalam tentang sejumlah dimensi yang membentuk spektrum warna, membuka jalan bagi pengembangan tren warna, riset ilmiah, serta aplikasi kreatif dalam seni, desain, dan industri lainnya.

#### **1. Pewarna Nabati**

(Sam, 2006) Pewarna rambut nabati merupakan alternatif yang semakin diminati karena kandungan alaminya yang lebih ramah lingkungan dan minim risiko bahan kimia. Bahan-bahan alami yang sering digunakan dalam pewarna rambut nabati meliputi ekstrak tumbuhan seperti henna, chamomile, walnut, dan beetroot. Salah satu keunggulan utama pewarna rambut nabati adalah kemampuannya memberikan warna yang alami dan memberikan kilau tanpa merusak struktur rambut. Selain itu, pewarna rambut nabati cenderung lebih lembut dan kurang memicu reaksi alergi dibandingkan dengan pewarna rambut sintesis. Namun, perlu diingat bahwa daya tahan warna pewarna rambut nabati biasanya kurang tahan lama dibandingkan dengan pewarna rambut sintesis. Meskipun demikian, minat konsumen terhadap produk yang ramah lingkungan dan berbahan dasar alami telah mendorong

perkembangan lebih lanjut dalam formulasi pewarna rambut nabati, sehingga semakin banyak pilihan yang tersedia di pasaran.

Pewarna nabati diperoleh dari bahan tumbuh-tumbuhan dan merupakan pewarna tertua di dunia yang masih banyak digunakan hingga saat ini. Jenis- jenis pewarna nabati diantaranya sebagai berikut:

1. Pewarna *Henna*



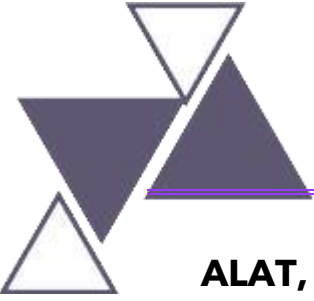
Gambar 1. *Daun Inai* (Daun Henna)

Sumber : <https://www.google.com/>

Pewarna henna digunakan pertama kali oleh Ratu Ses, Ibu suri raja Tetra dari dinasti III Mesir Purba. Pewarna henna bekerja dengan cara melapisi batang rambut secara permanen sehingga tergolong pewarna tetap yang melapisi atau coating tint. Pewarna henna digunakan tersendiri atau berbagai campuran dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

a) *Henna Reng*

Merupakan campuran henna dengan daun indigo dan memberi warna hitam kebiru-biruan.



---

## BAB 4

# ALAT, LENAN DAN KOSMETIK PEWARNAAN

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi alat, lenan dan kosmetik pewarnaan, mahasiswa mampu :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami jenis dan fungsi alat yang digunakan dalam proses pewarnaan
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami jenis dan fungsi lenan yang digunakan dalam proses pewarnaan
3. Mahasiswa dapat mengetahui jenis kosmetika pewarnaan

### B. PENDAHULUAN

Pewarnaan rambut telah menjadi bagian integral dari keindahan dan ekspresi diri dalam berbagai budaya di seluruh dunia. Untuk mencapai tampilan yang diinginkan, banyak individu memanfaatkan alat, bahan, dan produk kosmetik yang dirancang khusus untuk merubah warna rambut. Alat-alat seperti kuas pewarna, cap, atau aplikator spray, bersama dengan beragam jenis bahan pewarna, memberikan kemungkinan kreatif tak terbatas bagi mereka yang ingin mengubah tampilan rambut mereka. Kosmetik pewarnaan rambut telah berevolusi seiring waktu, menawarkan formulasi yang semakin ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan rambut. Kombinasi inovasi teknologi dan tren kecantikan telah menciptakan pasar yang berkembang pesat, di mana pemilihan warna rambut tidak hanya mencerminkan gaya personal, tetapi juga menjadi bagian dari identitas individu yang unik. Dalam konteks ini, penting untuk memahami berbagai alat, bahan, dan produk yang tersedia, serta memahami dampaknya terhadap kesehatan rambut dan lingkungan.

#### 1. Alat dan Lenan Pewarnaan

Dalam melaksanakan pengecatan/pewarnaan rambut, diperlukan alat dan lenan sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Alat dan lenan yang dibutuhkan diantaranya adalah:

- Plastik untuk alas lantai, biar lantai tidak terkena cat pewarna
- *Cape* plastik sebaiknya yang pendek dan hitam
- *Cape* pencucian
- Handuk kecil 3 buah warna hitam, serta baju cat/.schort warna hitam

- Sarung tangan hitam
- Sikat atau kuas cat
- *Tissue* dan tutup telinga
- mangkok cat dari plastik atau melamin dapat juga dari kaca atau *porcelain*
- jepit bergerigi
- sisir biasa
- kapas bersih yang telah dibuat bulatan-bulatan atau kapas dipotong berbentuk persegi

secara lebih jelas berikut uraian fungsi dari masing-masing peralatan diatas :

- Cape Penyampoan

Cape penyampoan merupakan alat untuk menutupi bahu pada saat melakukan penyampoan, berfungsi untuk melindungi pakaian agar tidak basah bila terkena air. Penggunaan cape penyampoan diletakkan pada bahu yaitu dibagian belakang dan diikat pada bagian depan leher dengan pengikatan tidak terlalu kencang agar klien merasa nyaman. Setelah itu klien dipersilahkan untuk ketempat bak penyampoan untuk melakukan menyampoan.



Gambar 13. Cape penyampoan

Sumber : <https://www.google.co.id/books/>

- Cape pewarnaan

Cape pewarnaan merupakan alat untuk menutupi bahu pada saat melakukan pewarnaan, berfungsi untuk melindungi pakaian agar tidak kotor bila terkena cat pewarna rambut. Penggunaan cape pewarnaan yaitu sebelum melakukan pewarnaan yang diletakkan

pada bahu yaitu dibagian belakang dan diikat pada bagian depan leher dengan pengikatan tidak terlalu kencang agar klien merasa nyaman.



Gambar 14. Cape Pewarnaan

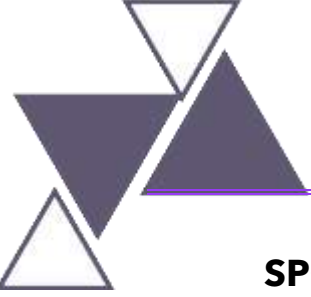
Sumber : <https://www.google.co.id/books/>

- Sisir garpu  
Sisir besar merupakan alat untuk menyisir rambut pada saat sebelum dan sesudah rambut dishampo, dan dikeringkan, berfungsi untuk melepas kekusutan rambut agar rambut mudah disisir. Penggunaan sisir besar yaitu dengan menyisir rambut bagian bawah terlebih dahulu dan semakin keatas dengan tujuan agar lebih mudah disisir.



Gambar 15. Sisir Garpu

Sumber : <https://www.google.co.id/books/>



---

## BAB 5

---

# SPOTTING DAN STREAKING RAMBUT

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah anda mempelajari materi teknik pewarnaan rambut dengan cara *spotting* dan *streaking*, anda diharapkan dapat :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengertian *spotting* rambut
2. Mahasiswa dapat mengetahui tata cara melakukan teknik *Spotting dan streaking* rambut
3. Mahasiswa dapat membedakan antara teknik *spotting* dan teknik *streaking* rambut

### B. PENDAHULUAN

#### 1. Pewarnaan Artistik

Pewarnaan artistik sangat berbeda dengan pewarnaan biasa. Pewarnaan biasa bertujuan untuk mengubah warna rambut menjadi lebih tua ataupun lebih muda. Sedangkan pewarnaan artistik bertujuan untuk menciptakan kontras warna antara suatu bagian rambut tertentu dengan warna keseluruhan rambut lainnya. Kontras warna tersebut dibuat tidak dengan penambahan warna, melainkan melalui penghilangan warnanya atau dengan memudakan warnanya.

Pewarnaan artistik dapat dibedakan menjadi 6 cara berdasarkan letak dan bagian rambut yang akan dimudakan warnanya, yaitu :

- Frosting; tindakan memudakan warna beberapa untai rambut secara penuh.
- Tipping; tindakan memudakan warna beberapa untai rambut yang hanya pada bagian ujung-ujungnya saja.
- Streaking; tindakan memudakan warna beberapa untai rambut yang berada di bagian depan
- Halo Lightening; tindakan memudakan warna rambut yang berada di daerah mahkota.
- Echoing; tindakan memudakan warna rambut seperti dalam frosting, tetapi dilakukan terhadap rambut pirang.
- Spotting; tindakan memudakan warna rambut secara terputus-putus maupun pemberian warna rambut dalam bentuk bercak-bercak tidak teratur.

Selain itu juga terdapat pewarnaan bayangan tiga dimensi atau three dimensional shading, dengan pembagian rambut mendatar (horizontal sectioning). Dengan masing-masing bagian diberi warna yang berbeda dalam tingkat kedalamannya, yaitu bagian paling bawah diberi warna tua, bagian tengah diberi warna lebih muda, dan bagian teratas diberi warna paling muda, dengan garis batas antar tingkat warna dibaurkan.

## 2. Pewarna Korektif

teknik pewarnaan korektif diterapkan pada beberapa bentuk wajah sebagai berikut :

- Bentuk wajah bulat  
Bentuk wajah bulat memerlukan pemanjangan di atas. Rambut bagian puncak dan depan diberi frosting intensif, kemudian diberi toner warna muda. Rambut di kedua sisi samping diberi frosting ringan, dan bagian bawahnya diberi toner warna lebih muda.
- Bentuk wajah lonjong  
Bentuk wajah lonjong memerlukan perluasan di kedua sisi samping. Rambut bagian puncak dan bagian depan diberi frosting ringan, atau dibiarkan seperti warna aslinya. Kedua sisi samping diberi frosting intensif dan toner warna muda.
- Bentuk Wajah Segitiga Terbalik  
Bentuk wajah ini memerlukan perluasan disisi atas. Rambut dibagian puncak dan depan diberi frosting intensif dan toner warna muda. Kedua sisi samping diberi frosting lebih ringan dan toner warna sedang. Kedua sisi samping bagian bawah diberi toner warna tua atau dibiarkan seperti warna aslinya.
- Bentuk wajah segitiga atau diamond  
Bentuk wajah ini memerlukan perluasan di bagian bawah. Rambut bagian puncak dan depan diberi toner warna tua. Bagian tengah kedua sisi samping diberi frosting agak intensif dan toner warna muda. Bagian bawah kedua sisi samping diberi frosting intensif dan toner lebih muda.
- Bentuk wajah wajik  
Bentuk wajah wajik atau diamond memerlukan perluasan di bagian atas dan bagian bawah, serta penyempitan di kedua sisi bagian tengah. Rambut bagian puncak dan depan diberi frosting intensif dan toner warna muda. Demikian pula rambut di kedua sisi samping bagian bawah. Kedua sisi samping bagian tengah dibiarkan warna aslinya atau toner warna tua.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Badan POM. (2008). *Pewarna Rambut*. Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
- BNPB. (2008). *Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana Nomor 10 Tahun 2008*. 2--3.
- Dwi Ermavianti, Ani Susilowati, & Wahyu Sulistyorini. (2021). *Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut SMK/MAK Kelas XI*. Penerbit Andi.
- Keajaiban Rambut*. (2017). Hikam Pustaka.
- Kesumawati, Maghfirah, Meilina, & Fitriliana. (2023). Uji Ketahanan Formulasi Sel Ekstrak Daun Pacar Kuku (*Lawsonia inermis* L.) terhadap Pewarnaan Rambut. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*.
- Krogh, Signe, & Nielsen. (2016). Pewarnaan rambut. Dalam *Wikipedia*.
- Kusuma Dewi, Rahardjo, & Hendra. (1986). *Pengetahuan dan seni tata rambut modern*. Departemen P dan K.
- Peinawati. (2007). *Teknik highlight pada short, medium dan long layer, Salon Pro. Edisi Oktober-November*.
- Rostamailis. (2008). *Tata Kecantikan Rambut Jilid II*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rum, Ulfha, & Ghazali. (2019). FORMULASI PEWARNA RAMBUT DARI BIJI PEPAYA (*Carica papaya* L.) DALAM BENTUK SEDIAAN GEL. *Jurnal Mitra Kesehatan (JMK)*.
- Sam. (2006). Teknik pewarnaan dalam penerapan untuk menciptakan paduan warna yang serasi. *Majalah Cempaka*.

---

## PROFIL PENULIS

---



### **Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd**

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 27 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.

Email: [israwatihamsar@unm.ac.id](mailto:israwatihamsar@unm.ac.id)

## PROFIL PENULIS



### **Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd**

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 27 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-237-3 (PDF)



9 786231 472373